

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan tempat wisata di Indonesia terus maju dan berkembang seiring dengan laju ekonomi global. Jawa Barat adalah salah satu daerah yang harus diperhitungkan. Dalam pengembangan pariwisata di Jawa Barat, Bukit Moko dan Caringin Tilu menjadi tempat wisata yang menarik wisatawan dari tanah air. Bukit Moko dan Caringin Tilu Tours sangat terkenal di masyarakat luas sebagai salah satu tempat hiburan malam yang menarik di Bandung. Sebagian besar turis mengenal tempat ini dari media sosial. Fasilitas wisata ini Bukit Moko dan Caringin Tilu sangat cocok sebagai tujuan wisata favorit bagi wisatawan lokal dan asing.

Dengan adanya dua objek wisata tersebut, maka diperlukannya inovasi transportasi dalam pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) terutama memenuhi kebutuhan transportasi antar ODTW dengan tujuan mengintegrasikan satu objek wisata dengan objek wisata yang lain. Transportasi kereta gantung bisa menjadi solusi yang tepat, karena dapat mengurangi kemacetan lalu lintas, kereta gantung juga memiliki banyak manfaat bagi masyarakat maupun penyedia layanan transportasi kereta gantung, karena selain ramah lingkungan, nyaman, tepat waktu, terjangkau, tingkat keselamatan tinggi juga memiliki dampak yang besar bagi ekonomi bagi masyarakat di objek wisata tersebut. kereta gantung juga layak untuk dibangun karena dapat menghubungkan satu titik lokasi ke titik lokasi lainnya sehingga dapat berintegrasi dengan transportasi yang ada. Transportasi ini juga ramah lingkungan dan hemat, karena menggunakan sumber daya listrik tidak menggunakan bensin dan lainnya, sehingga tidak mengeluarkan emisi gas buas dan tidak bising. Namun, di setiap kota atau negara memiliki kereta gantung yang mempunyai pendekatan yang berbeda-beda dari visual atau bentuk baik dari eksterior, interior, maupun kursi penumpang. Oleh karena itu,

diperlukannya perubahan kereta gantung secara keseluruhan terutama bagian kursi penumpang yang memiliki bentuk dengan ciri khas tersendiri.

Perancangan kursi penumpang ini akan di rancang sesuai dengan teori Aspek ergonomi yang ada, karena produk secara tidak sengaja langsung berinteraksi dengan manusia. Jika sebuah produk atau kursi yang tidak sesuai dengan Aspek ergonomi, maka produk itu tidak bekerja dengan maksimal dan menimbulkan masalah bagi produk itu sendiri maupun penggunanya. Aspek ergonomi diterapkan ke produk kursi penumpang untuk menentukan dimensi produk secara rinci dan detail, maka dari itu diperlukan penyesuaian kursi penumpang yang baik dan benar dari segi Aspek ergonomi, oleh karena itu, saat merancang kursi penumpang, harus diperhitungkan dengan tepat guna baik dimensi produk secara detail dan rinci bagi penggunaannya, karena akan memberikan rasa nyaman dan aman bagi pengguna kursi kereta gantung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Belum sesuai dengan pendekatan aspek ergonomi
2. Belum ada fasilitas transportasi kereta gantung
3. Wisata bukit moko kurang memberikan pengalaman berwisata yang baru dan daya tarik tersendiri
4. Akses jalan yang relatif sempit serta resiko kecelakaan yang cukup tinggi menuju puncak bukit moko membutuhkan fasilitas yang dapat memudahkan semua kalangan untuk dapat menikmati wisata tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Dari rincian identifikasi di atas, dapat di uraikan menjadi sebuah rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana ide dan konsep perancangan kursi penumpang untuk kereta gantung di bukit moko bandung?
2. Bagaimana metode pembuatan kursi penumpang dengan fokus pendekatan ergonomi?
3. Bagaimana cara memaksimalkan fasilitas kereta gantung?
4. Bagaimana fasilitas Kereta Gantung dapat memberi kesan pengalaman berwisata yang baru di wisata bukit moko?

1.4 Batasan Masalah

Dari uraian rumusan masalah diatas, adapun penulis membatasi masalah dalam perancangan yang akan dibuat, yaitu:

1. Produk dirancang sesuai dengan aspek ergonomi, dan memperhatikan dimensi produk yang baik dan tepat guna
2. Produk yang dirancang memiliki bentuk yang sesuai dan digunakan dengan aman bagi pengguna.
3. Produk keseluruhan yang akan dirancang, hanya sebatas mendesain dari ergonomi kursi penumpang itu sendiri

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam setiap penyusunan laporan memiliki sistematika penulis, guna mempermudah penyusunan laporan, sistematika tersebut tersusun dari Delapan bab, yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah dari penelitian, manfaat dan tujuan penelitian dan metodologi selama penelitian.

BAB II Kajian Umum

Bab tinjauan umum berisikan tentang data teoritik dan data empirik yang berupa landasan teori yang digunakan dalam perancangan. Sumber dari teori yang digunakan bisa di ambil dari sumber yang tepercaya dan akuran seperti internet, jurnal, buku, makalah, tesis dan sumber literatur lainnya yang berkaitan merancang produk kursi penumpang kereta gantung

BAB III Tujuan dan Manfaat

Bab Analisis Aspek Desain ini membahas aspek-aspek desain yang ada dan kemudian dirancang dengan produk yang di kaitkan.

BAB IV Metodologi penelitian dan perancangan

Pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang berlokasi di kawasan Bukit Moko Bandung, Jawa Barat, dan metode perancangan yang digunakan untuk kereta gantung dalam kawasan Bukit Moko

BAB V Pembahasan analisis aspek desain

Bab ini berisi tentang pembahasan perancangan sesuai aspek yang digunakan, yakni aspek ergonomi dan rupa. Menjelaskan tabel komparasi dan hipotesa desain.

BAB VI Konsep perancangan dan visualisasi karya

Pada bab ini berisi tentang konsep perancangan yang di dapatkan dari melakukan pertimbangan desain dari gagasan awal hingga akhir, serta aspek-aspek desain terkait dengan perancangan sampai kepada desain akhir berupa gambar sketsa, rendering 3D, gambar kerja, foto study model.

BAB VII Kesimpulan dan saran

Bab Kesimpulan berisi tentang kesimpulan dan saran dari data yang keseluruhan.

BAB VIII Rancangan anggaran biaya

Pada bab ini berisi tentang rancangan anggaran biaya produksi produk kereta gantung.